



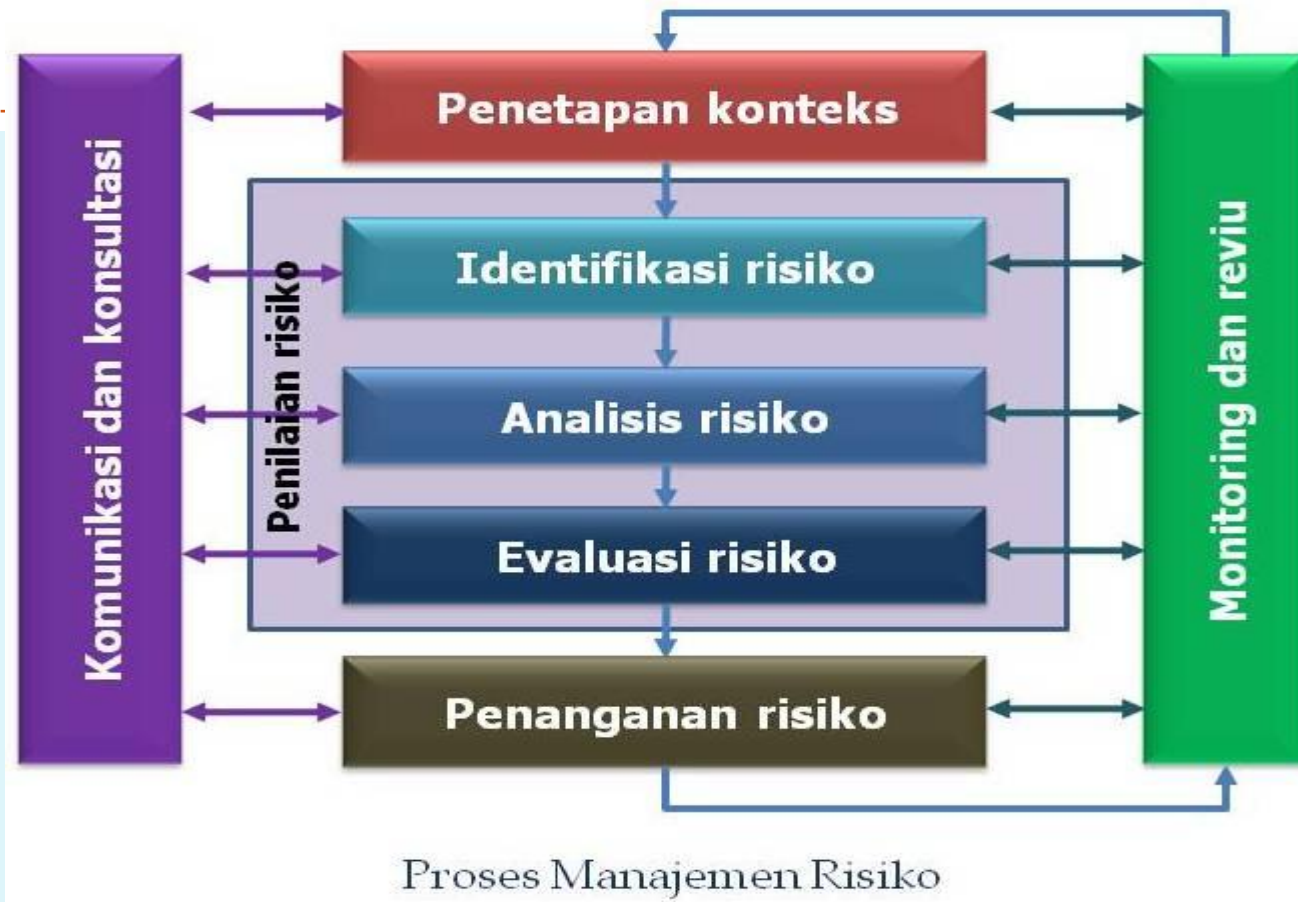
# *Proses Manajemen Risiko*

## **PENETAPAN KONTEKS**

**WITH YOU, WE BUILD  
PUBLIC TRUST**

*Bersama Anda Membangun  
Kepercayaan Publik*

Tim Pembimbingan dan Konsultasi Manajemen Risiko Kementerian Keuangan  
Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan  
Gedung Juanda II Lantai 7, Jl. Dr. Wahidin No. 1 Jakarta – Telp. 021-385 3855



# Definisi

Penetapan konteks

3

## Penetapan Konteks

```
graph TD; A([Penetapan Konteks]) --- B[Penentuan parameter internal dan eksternal, lingkup kerja dan kriteria risiko]; A --- C[Dasar/pijakan bagi proses manajemen risiko selanjutnya];
```

Penentuan parameter internal dan eksternal, lingkup kerja dan kriteria risiko

Dasar/pijakan bagi proses manajemen risiko selanjutnya

# Tujuan

## Penetapan konteks

4

Memperoleh gambaran menyeluruh:

- parameter dasar;
- ruang lingkup;
- dan kerangka kerja.



- ✓ Mengidentifikasi lingkungan penerapan manajemen risiko;
- ✓ Mengetahui dan menetapkan pihak yang paling berkepentingan (*stakeholders* utama);
- ✓ Menetapkan ruang lingkup, tujuan, kondisi yang membatasi dan hasil yang diharapkan;
- ✓ Menetapkan kriteria untuk menganalisis dan mengevaluasi risiko.

PMK  
191

# Tahapan

Penetapan konteks

5

**Menetapkan  
konteks**  
eksternal-internal

**Menetapkan  
konteks**  
manajemen risiko

**Menetapkan  
kriteria**  
penilaian risiko

# Konteks eksternal & internal

## Penetapan konteks

6



### Konteks eksternal:

- Lingkungan politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, teknologi, alam dll
- Persepsi & nilai para pemangku kepentingan eksternal



- ✓ Analisis pengaruh perubahan lingkungan eksternal
- ✓ Analisis persepsi & perilaku stakeholders eksternal

### Konteks internal:

- Kapabilitas organisasi
- Sistem informasi, komunikasi
- Struktur organisasi
- Kebijakan, sasaran, strategi
- Persepsi, nilai & budaya organisasi
- Pemangku kepentingan internal



Manajemen risiko harus selaras dgn budaya, proses & struktur organisasi

# Konteks manajemen risiko

## Penetapan konteks

7

Menentukan:

- ✓ sasaran, tujuan, strategi, dan kebijakan manajemen risiko;
- ✓ lingkup dan luas cakupan manajemen risiko
- ✓ sumber daya yang diperlukan;
- ✓ jadwal waktu penyelesaian
- ✓ dokumentasi dan catatan yang harus dibuat.

# Kriteria risiko

Penetapan konteks

8

## Kerangka acuan bagaimana mengukur risiko

### Konsekuensi

Kriteria penilaian akibat timbulnya risiko:

- ✓ finansial, hukum, politik, citra, dll.

### Kemungkinan

Ukuran kemungkinan terjadinya risiko:

- ✓ Probabilitas
- ✓ Frekuensi kejadian
- ✓ Expert judgement

### Level

- ✓ Kriteria level risiko
- ✓ Kriteria risiko yg perlu ditangani
- ✓ Kriteria risiko yg dapat diterima



# Selera risiko

- **Selera risiko:**
  - ✓ tingkat risiko yg dapat diterima oleh organisasi
  - ✓ risiko mana yg tidak dapat diterima dan risiko mana yg masih dapat diterima organisasi
- Dapat ditetapkan untuk:
  - ✓ keseluruhan organisasi
  - ✓ sekelompok risiko tertentu
  - ✓ tiap risiko secara individu
- Pendekatan lain → **toleransi risiko:**
  - ✓ kesiapan organisasi dalam menanggung risiko
  - ✓ toleransi terhadap penyimpangan sasaran

# Teknik

Penetapan konteks

10



# Penanggung jawab

Penetapan konteks

11

PMK  
191

## Eselon I

- Ketua Manajemen Risiko; dan
- Unit Pemilik Risiko

## UPR

- Pemilik Risiko; dibantu
- Koordinator Manajemen Risiko

# Tahap pelaksanaan

Penetapan konteks

12

PMK  
191

- 1 **Menganalisis lingkungan internal dan eksternal**
- 2 **Menjabarkan ruang lingkup penerapan**
- 3 **Mengidentifikasi dan menetapkan pihak-pihak yang berkepentingan**
- 4 **Mengidentifikasi dan menetapkan kriteria masing-masing konsekuensi dan kemungkinan**
- 5 **Membuat laporan hasil penetapan konteks**

# Tahap pelaksanaan

Penetapan konteks

13

PMK  
191

1

## Menganalisis lingkungan internal dan eksternal

2

- Visi, misi, tujuan, dan sasaran
- Regulasi dan ketentuan
- Struktur, kebijakan, dan prosedur
- Aspek berwujud dan tidak berwujud
- Pemangku kepentingan (internal dan eksternal)
- Analisis SWOT
- Sumber daya
- Renstra dan rencana kinerja tahunan

3

4

5

# Tahap pelaksanaan

Penetapan konteks

14

PMK  
191

1

2

## Menjabarkan ruang lingkup penerapan

3

4

5

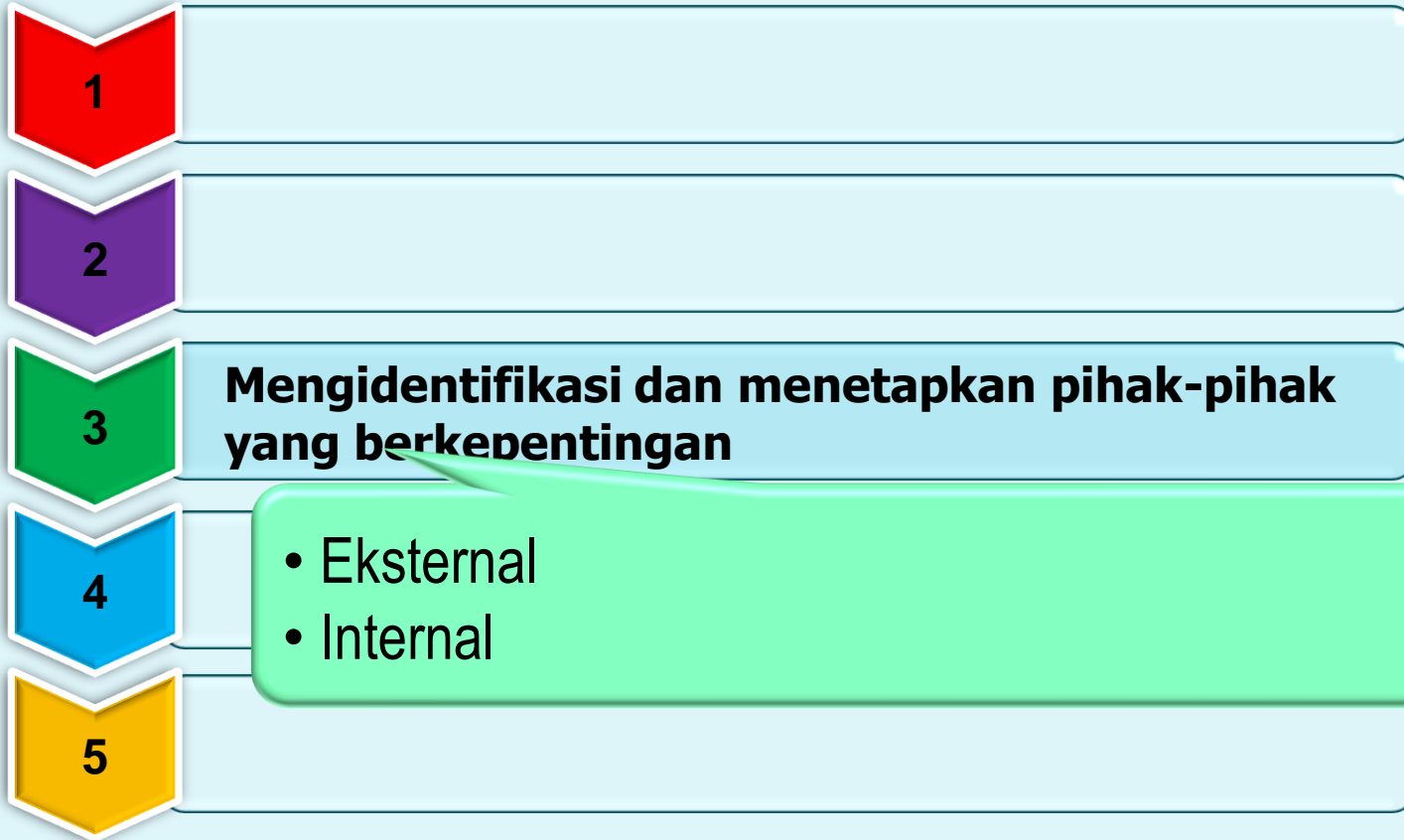
- Tingkat penerapan: eselon I atau eselon II
- Lingkup penerapan: proses, proyek, atau aktivitas
- Sasaran dan tujuan penerapan
- Sifat keputusan yang dihasilkan
- Waktu dan lokasi kegiatan
- Kajian pendahuluan yang dibutuhkan
- Sumber daya yang dibutuhkan
- Peran dan tanggung jawab pihak yang terkait
- Hubungannya dengan kegiatan lain

# Tahap pelaksanaan

Penetapan konteks

15

PMK  
191



# Tahap pelaksanaan

Penetapan konteks

16

PMK  
191

1

2

3

4

5

- Tabel kriteria konsekuensi
- Tabel kriteria kemungkinan
- Menentukan tingkat risiko untuk dilakukan penanganan atau tidak (selera risiko)

**Mengidentifikasi dan menetapkan kriteria masing-masing konsekuensi dan kemungkinan**



# Contoh kriteria konsekuensi

Penetapan konteks

17

| KONSEKUENSI | KETERANGAN  |
|-------------|---|
| Rendah      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengaruhnya terhadap strategi dan aktivitas operasi rendah</li><li>• Pengaruhnya terhadap kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) rendah</li></ul> |
| Sedang      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengaruhnya terhadap strategi dan aktivitas operasi sedang</li><li>• Pengaruhnya terhadap kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) sedang</li></ul> |
| Tinggi      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengaruhnya terhadap strategi dan aktivitas operasi tinggi</li><li>• Pengaruhnya terhadap kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) tinggi</li></ul> |

# Contoh kriteria kemungkinan

Penetapan konteks

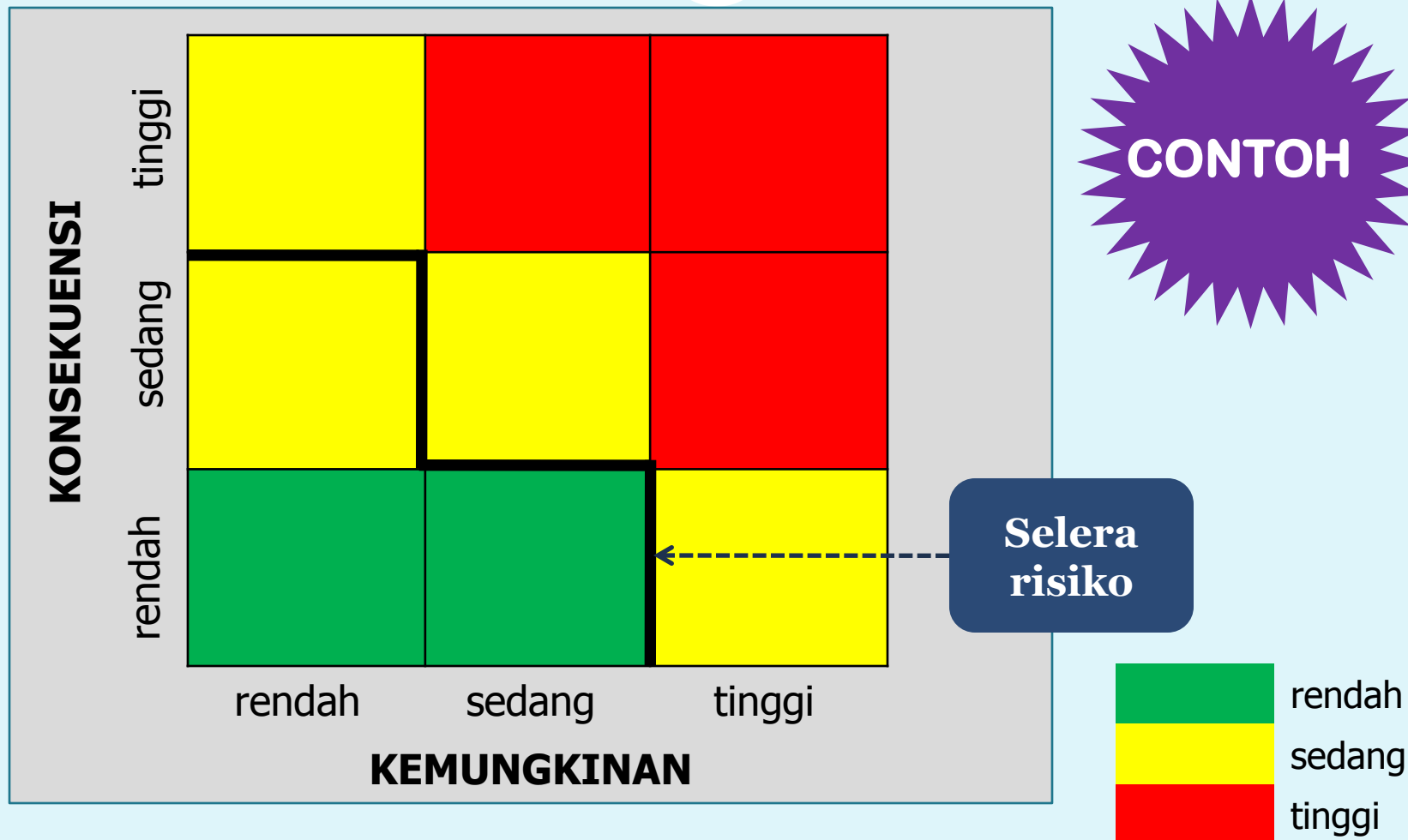
18

| KEMUNGKINAN | KETERANGAN                                      |
|-------------|---|
| Rendah      | Tidak pernah - Jarang terjadi                   |
| Sedang      | Kemungkinan terjadinya sedang                   |
| Tinggi      | Kemungkinan tinggi terjadi/hampir pasti terjadi |

# Selera risiko

Penetapan konteks

19



# Tahap pelaksanaan

Penetapan konteks

20

PMK  
191



- Membuat dokumentasi Piagam Manajemen Risiko dan hasil analisis konteks

**Membuat laporan hasil penetapan konteks**

# Dokumentasi

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 1. Data Umum Penerapan Proses Manajemen Risiko

- Nama Unit Pemilik Risiko** : *Unit eselon II selaku UPR*
- Nama Pemilik Risiko** : *Nama pejabat eselon II selaku pemilik risiko*
- Telepon Pemilik Risiko** : *Telepon kantor UPR*
- Lokasi** : *Alamat kantor UPR*
- Tujuan Pelaksanaan** : *Urutan penilaian risiko yang dilakukan*
- Keluaran (output)** : *Profil Risiko*
- Ruang Lingkup** : *Tugas dan fungsi UPR sesuai peraturan*
- Horison waktu** : *Jangkauan waktu berlakunya MR (6 bulan)*
- Jadual Pelaksanaan** : *Tanggal pelaksanaan pemetaan risiko*

# Dokumentasi

Penetapan konteks

22

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 1. Data Umum Penerapan Proses Manajemen Risiko (lanjutan)

Proses pengambilan keputusan : *Metode pengambilan keputusan dalam manajemen risiko*

Mekanisme dan saluran komunikasi : *Cara berkomunikasi dan saluran komunikasi* Cth: voting, FGD, CSA

Mekanisme dan saluran komunikasi : *Saluran atau metode komunikasi dalam manajemen risiko* Cth: rapat berkala, konsinyering, teleconference

Cth: surat, email, laporan

# Dokumentasi

Penetapan konteks

23

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 2. Identifikasi Sasaran

| No.  | Sasaran | Uraian Singkat Sasaran |
|------|---------|------------------------|
| 1.   | }       | }                      |
| 2.   |         |                        |
| Dst. |         |                        |

- ✓ Sasaran yang hendak dicapai organisasi
- ✓ Akan diidentifikasi risikonya pada tahapan berikutnya
- ✓ Dapat menggunakan Sasaran Strategis (SS) dalam BSC Depkeu-Two (tingkat eselon II)

- ✓ Keterangan untuk menjelaskan maksud sasaran
- ✓ Bila menggunakan BSC diisi deskripsi SS pada Manual IKU

# Dokumentasi

Penetapan konteks

24

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 3. Komposisi Anggota Tim

| No.  | Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|------|---------|--------------------------|
| 1.   |      |         |                          |
| 2.   |      |         |                          |
| Dst. |      |         |                          |

- ✓ Komposisi Tim yang melakukan penilaian risiko (sesuai Surat Tugas)
- ✓ Nama adalah nama personil Tim
- ✓ Jabatan adalah jabatan struktural dan fungsional personil Tim
- ✓ Tugas dan tanggung jawab adalah jabatan dalam struktur MR (Pemilik Risiko, Koordinator MR, Administrator MR) & Anggota Tim (bagi personil yg lain)



# Dokumentasi

Penetapan konteks

25

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 4. Daftar Pemangku Kepentingan (stakeholders) eksternal

| No.  | Nama/instansi | Keterangan |
|------|---------------|------------|
| 1.   |               |            |
| 2.   |               |            |
| Dst. |               |            |

- ✓ Pihak-pihak yang memiliki pengaruh/peran/kepentingan dengan UPR dalam pencapaian tujuan, **dari luar unit eselon I UPR.**
- ✓ Nama/instansi adalah nama pihak (pejabat/instansi/lembaga)
- ✓ Keterangan adalah penjelasan hubungan pihak-pihak tersebut dengan UPR dalam pencapaian tujuan

# Dokumentasi

Penetapan konteks

26

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 5. Daftar Pemangku Kepentingan (stakeholders) internal

| No.  | Nama/instansi | Keterangan |
|------|---------------|------------|
| 1.   |               |            |
| 2.   |               |            |
| Dst. |               |            |

- ✓ Pihak-pihak yang memiliki pengaruh/peran/kepentingan dengan UPR dalam pencapaian tujuan, **dari dalam unit eselon I UPR.**
- ✓ Nama/instansi adalah nama pihak (pejabat/instansi/lembaga)
- ✓ Keterangan adalah penjelasan hubungan pihak-pihak tersebut dengan UPR dalam pencapaian tujuan

# Dokumentasi

Penetapan konteks

27

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

6. Daftar regulasi, kebijakan, peraturan, prosedur terkait

| No.  | Regulasi, kebijakan, peraturan, prosedur | Keterangan |
|------|--|------------|
| 1.   |  |            |
| 2.   |  |            |
| Dst. |  |            |

- ✓ Dasar pelaksanaan tugas dan fungsi UPR untuk mencapai tujuan
- ✓ Dipilih yg paling signifikan dan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas & fungsi
- ✓ Keterangan adalah penjelasan hubungan regulasi, kebijakan, peraturan, dan prosedur dengan tugas dan fungsi UPR

# Dokumentasi

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 7. Struktur organisasi Unit Pemilik Risiko

- ✓ Susunan fungsi manajemen risiko di UPR sesuai dengan Keputusan Ketua Komite Manajemen Risiko
- ✓ Terdiri dari:
  - Pemilik Risiko (Eselon II )
  - Koordinator Manajemen Risiko (Eselon III atau yang sederajat)
  - Administrator Manajemen Risiko (Eselon IV atau yang sederajat)
- ✓ UPR yang memiliki tugas dengan spesifikasi beragam, dapat ditetapkan lebih dari satu Koordinator dan Administrator Manajemen Risiko

# Dokumentasi

Penetapan konteks

29

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 8. Kriteria Risiko

- ✓ Dibuat untuk masing-masing risiko pada tiap Sasaran
- ✓ Dasar pengukuran tiap konsekuensi dan kemungkinan terjadinya (likelihood) pada tahapan berikutnya
- ✓ Acuan untuk menentukan level risiko
- ✓ Dasar untuk mengevaluasi dan menganalisis risiko
- ✓ Dibuat setelah seluruh risiko diidentifikasi
- ✓ Ukuran dapat berupa kuantitatif atau kualitatif

# Dokumentasi

Penetapan konteks

30

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 8. Kriteria Risiko

#### A1. Kriteria Konsekuensi Risiko

| No.  | Level Konsekuensi | Kriteria Kuantitatif | Kriteria Kualitatif |
|------|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1.   | Rendah            |                      |                     |
| 2.   | Sedang            |                      |                     |
| Dst. | Tinggi            |                      |                     |

Ukuran dalam bentuk angka

Ukuran dalam bentuk narasi/pernyataan

#### A2. Dasar Penentuan Kriteria Konsekuensi Risiko

- - 
  - dst.
- Penjelasan faktor yang menjadi dasar penentuan kriteria
  - Misal: FGD, data periode sebelumnya, analisis subyektif, *benchmarking*

# Dokumentasi

Penetapan konteks

31

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 8. Kriteria Risiko

#### B1. Kriteria Kemungkinan Terjadinya Risiko

| No.  | Level Kemungkinan | Kriteria Kuantitatif | Kriteria Kualitatif |
|------|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1.   | Rendah            |                      |                     |
| 2.   | Sedang            |                      |                     |
| Dst. | Tinggi            |                      |                     |

Ukuran dalam bentuk angka

Ukuran dalam bentuk narasi/ Pernyataan

#### B2. Dasar Penentuan Kriteria Kemungkinan Terjadinya Risiko

- - 
  - dst.
- Penjelasan faktor yang menjadi dasar penentuan kriteria
  - Misal: FGD, data periode sebelumnya, analisis subyektif, *benchmarking*

# Dokumentasi

Penetapan konteks

32

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 8. Kriteria Risiko

#### C. Matrik Analisis untuk menentukan tingkat risiko

| No. | Kemungkinan Terjadinya Risiko | Konsekuensi Risiko |        |        |
|-----|-------------------------------|--------------------|--------|--------|
|     |                               | Rendah             | Sedang | Tinggi |
| 1.  | Rendah                        | Rendah             | Sedang | Sedang |
| 2.  | Sedang                        | Rendah             | Sedang | Tinggi |
| 3.  | Tinggi                        | Sedang             | Tinggi | Tinggi |

\* Asumsi bobot konsekuensi (dampak) lebih tinggi dari kemungkinan terjadinya (frekuensi)



# Dokumentasi

Penetapan konteks

33

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 9. Selera Risiko

- Ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko
- Persepsi UPR terhadap tinggi rendahnya risiko
- Tingkat risiko yang bersedia diambil oleh sebuah organisasi (instansi) dalam upaya mewujudkan tujuan/sasaran yang telah ditetapkan
- Dipengaruhi oleh sikap terhadap risiko: *Risk Averse vs Risk Taker*
- Pertimbangan dalam pembuatan keputusan mengenai penanganan risiko

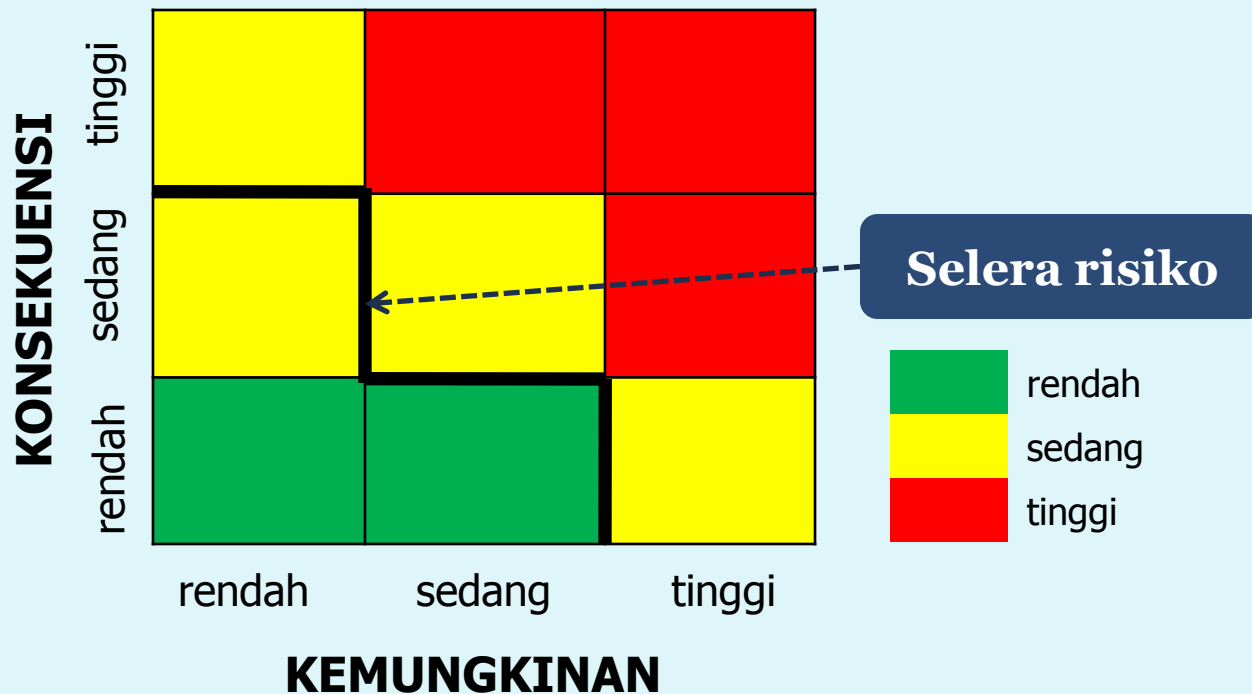
# Dokumentasi

Penetapan konteks

34

## Formulir 1.0 Piagam Manajemen Risiko

### 9. Selera Risiko



# sekian



With You, We Build Public Trust